

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengamatan, sebelum aplikasi herbisida terdapat 7 spesies gulma yang paling dominan di lahan, yaitu *Ottochloa nodosa*, *Clidemia hirta*, *Dicranopteris linearis*, *Lindsaea ensifolia*, *Melastoma malabathricum*, *Scleria sumantrensis*, dan *Stenochlaena palustris*. Setelah aplikasi herbisida, terjadi perubahan dalam dominansi gulma, di mana hanya 6 spesies yang masih sama ditemukan kecuali *Lindsaea ensifolia*.
2. Herbisida *Saflufenacil* dengan dosis 60 g/ha adalah dosis paling efektif untuk menghambat pertumbuhan gulma *Lindsaea ensifolia*, *Clidemia hirta*, *Melastoma malabathricum*, dan *Nephrolepis biserrata* selama 12 minggu setelah aplikasi.
3. Pengaplikasian herbisida *Saflufenacil* dosis 60, 120, 180 dan 240 g/ha tidak menimbulkan fitotoksisitas (keracunan) pada tanaman karet menghasilkan selama 6 Minggu Setelah Aplikasi (MSA).

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar pengamatan gulma dilakukan dalam jangka waktu lebih dari 6 bulan. Hal ini bertujuan untuk memahami durasi efektivitas bahan aktif herbisida dalam mengendalikan gulma setelah aplikasi.

